

ABSTRAK

Gambaran Faktor Penyebab Rujukan Non Spesialistik Di Puskesmas Kabupaten Pasuruan. Alifia Firda Purnomo (2021) Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-III Asuransi Kesehatan, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama Rizki Fadila, SE., MSA.Ak

Kata Kunci : Rujukan, Non Spesialistik, Puskesmas, Sarana, Prasarana, Tenaga Medis

Rujukan non spesialistik merupakan pelimpahan tugas dari puskesmas ke rumah sakit untuk menangani 144 penyakit yang masih bisa ditangani puskesmas. Kabupaten pasuruan memiliki 33 puskesmas, 12 diantaranya memiliki rasio rujukan non spesialistik diatas 2% yang mana telah melebihi ketentuan peraturan badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan nomor 7 tahun 2019. Penyakit nonspesialistik terbanyak dirujuk adalah diabetes melitus tipe 1 sebanyak 211 kasus dan gangguan refraksi sebanyak 153 kasus. Rujukan non spesialistik disebabkan tidak sesuainya sarana, prasarana, dan tenaga medis yang sesuai standar. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran penyebab faktor rujukan non spesialistik di puskesmas kabupaten pasuruan. Metode penelitian studi kasus ini menggunakan rancangan deskriptif dengan metode observasi dan wawancara untuk mengisi daftar cek sarana, prasarana, dan tenaga medis sesuai permenkes 43 tahun 2019 tentang puskesmas. Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah puskesmas gempol, pandaan, prigen, dan nguling yang merupakan puskesmas rawat inap dengan kasus rujukan non spesialistik tinggi di puskesmas kabupaten pasuruan. Hasil penelitian menunjukkan sarana, prasarana, dan tenaga medis yang tidak sesuai standar menyebabkan terjadinya rujukan terutama pada 144 penyakit non spesialistik di puskesmas kabupaten pasuruan. Kesimpulan penelitian ini adalah penyebab puskesmas melakukan rujukan non spesialistik karena tidak tersedianya sarana alat kesehatan, tidak tersediannya prasarana ruang pelayanan, dan tidak tersediannya tenaga medis yaitu dokter umum yang sesuai standar. Saran penelitian studi kasus ini diharapkan puskesmas dan dinas kesehatan kabupten pasuruan untuk memenuhi ketersediaan sarana, prasarana, dan tenaga medis agar memberikan pelayanan dengan maksimal.